

Penyusun Sistem Informasi ISI Denpasar

1. INTERAKSI

Interaksi pada sistem informasi adalah proses yang terjadi antara pengguna dengan sistem, sistem dengan sistem dan pengguna dengan pengguna. Pada proses inilah sistem akan melakukan proses pengumpulan data. Data yang dikumpulkan sistem pada proses ini akan digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja pada proses sistem informasi, yang akan menyediakan data lanjutan pada bagian lain sistem informasi yang akan digunakan sebagai sumber acuan pada proses sistem lainnya seperti contohnya pada sistem penentuan reward & punishment, kinerja secara keseluruhan, dan pelaporan.

Proses interaksi terjadi pada data yang human readable atau data yang dapat langsung digunakan oleh pengguna, data yang dapat langsung diproses oleh sistem tanpa memerlukan proses lebih lanjut serta data hasil proses layanan yang diinginkan oleh pengguna itu sendiri.

Proses interaksi terjadi secara interaktif dan berlangsung dua arah. Terdapat satu sisi sebagai peminta data dan sisi lainnya sebagai penyedia data. Peminta data dan penyedia data dapat bertukar posisi pada proses interaktif tersebut secara langsung. Sebagai contoh ketika pengguna meminta data email kepada sistem, disini terjadi adalah pengguna sebagai peminta data sedangkan sistem sebagai penyedia data. Akan terjadi sebaliknya pada proses interaksi dimana pada proses selanjutnya sistem akan meminta username dan password pada pengguna untuk bisa mengakses layanan email, dimana pada proses ini pengguna adalah penyedia data sedangkan sistem adalah peminta data. Proses ini adalah proses yang paling sederhana dalam proses interaksi. Pada sistem informasi akan terdapat banyak proses yang kompleks dan berjalan bersamaan baik pada sistem dengan pengguna atau pada sistem dengan bagian bagian pendukungnya seperti user interface, aplikasi, database, server layanan dan lain lain.

Interaksi pada system informasi dapat berupa :

1. Mail/surat
2. Dokumen
3. Chat (percakapan)
4. Web
5. Aplikasi

2. PROSES

Proses adalah kegiatan atau aktifitas yang terjadi dalam sistem informasi baik dalam pengumpulan data, pengolahan, penyimpanan, pencarian kembali dan lain lain.

Proses dalam sistem informasi dibagi menjadi 3 bagian penting yaitu ;

1. Logging

Logging adalah pencatatan seluruh aktifitas yang berhubungan dengan interaksi terhadap sistem informasi itu sendiri seperti; waktu akses, lama akses apa saja yang diakses dan lain lain.

2. Documenting/Dokumentasi

Documenting atau dokumentasi adalah proses dimana sistem akan mengumpulkan data dari proses interaksi yang terjadi pada sistem informasi, baik yang merupakan data langsung maupun data tidak langsung. Pada proses ini sistem akan menyimpan data dengan sistem database dengan pengelompokan tertentu untuk memudahkan penemuan kembali.

3. Charting

Proses charting atau pengurutan data dilakukan sistem berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan. Pengurutan disini diperlukan sistem untuk melakukan penilaian pada data untuk menentukan sistem penilaian pada penentuan urutan data.

Proses pengumpulan data atau harvesting dibagi menjadi 2 jenis berdasarkan cara atau proses mendapatkan data tersebut. Yaitu:

1. Langsung.

Data langsung adalah dimana data tersebut didapat dari interaksi langsung pengguna dengan sistem informasi, baik data dalam bentuk jadi ataupun data mentah dimana data tersebut belum terurut terelasi dan acak.

2. Tidak Langsung.

Data tidak langsung adalah data yang diperoleh sistem dengan membandingkan data yang diperoleh dari sistem itu sendiri yaitu berupa data log ataupun data yang diperoleh dengan mengurutkan, mengelompokkan dan melakukan relasi pada data acak. Data tidak langsung ini juga bisa diperoleh sistem dengan menghubungkan dan merelasikan data langsung dengan data tidak langsung.

3. SISTEM PENAMPIL

Sistem penampil adalah system dimana system informasi akan menampilkan data yang dimilikinya baik melalui permintaan ataupun menampilkan secara looping/berulang pada data yang telah ditentukan.

Pada system penampil pengguna dapat berinteraksi secara langsung secara interaktif pada system informasi atau pasif, dimana pengguna hanya bisa melihat data yang telah dipilih oleh operator.

Hal mendasar yang membedakan pengguna pada system penampil dengan pengguna pada interaksi adalah bahwa pengguna pada system penampil tidak bisa mengubah data yang terdapat pada system informasi. Walaupun pengguna dapat memasukkan data pada system informasi, data tersebut lebih bersifat logging dan hanya jika system yang meminta. Adapun data yang diinput oleh pengguna system penampil lebih bersifat permintaan pada pencarian kembali data yang dimiliki oleh system informasi dengan pembatasan pada data tertentu saja. Contohnya adalah dimana pengguna sistem penampil meminta system informasi untuk menampilkan data karya mahasiswa berurutan berdasarkan tahun . pengguna system penampil hanya dapat melihat dan menggunakan data tersebut tetapi tidak dapat mengubah data pada system informasi.

Contoh hasil dari system penampil:

1. Web
2. Cetak
3. Media
4. Data